

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan, Gawat Darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Rekam medis adalah berkas berisi catatan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta (permenkes nomor 209/MENKES/PER/III/2008). Unit Rekam Medis merupakan unit yang bertanggung jawab terhadap pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data menjadi satu berkas informasi yang akurat.

Proses penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit memiliki sistem di dalamnya, yaitu sistem Ketidak lengkapan Berkas Rekam Medis. Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis, setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat Rekam Medis pelayanan kesehatan termasuk Rumah Sakit diwajibkan untuk menyelenggarakan Rekam Medis. Berkas Rekam Medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Setiap pencatatan ke dalam Berkas Rekam Medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan

tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung. Pelaksanaan audit medis memerlukan Berkas Rekam Medis yang lengkap, akurat dan konsisten. Hal ini dapat tercapai apabila dilakukan audit ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis. Demikian pula pada Bab XI pasal 52 menyatakan bahwa “Setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit” Berarti pencatatan Rekam Medis merupakan suatu kewajiban untuk disediakan dan dilengkapi.

Masalah yang sering timbul dalam pengisian Berkas Rekam Medis adalah proses pengisiannya tidak lengkap, salah satunya oleh tenaga medis baik dokter/dokter gigi, perawat, bidan, dan lain – lain. Penyebab ketidaklengkapan pengisian Berkas Rekam Medis adalah sumber daya manusia yakni dokter dan perawat yang kurang disiplin dalam melakukan pengisian Berkas Rekam Medis. Hal ini dapat mengakibatkan dampak bagi *internal* rumah sakit dan *eksternal* rumah sakit. Ketidaklengkapan pengisian Berkas Rekam Medis menjadi salah satu bahan evaluasi dan data dasar untuk pengolahan internal dalam laporan eksternal rumah sakit. Namun setelah penelitian melakukan survey awal pada data primer, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu : bahwa sampai saat ini Unit Rekam Medis belum melakukan evaluasi ketidaklengkapan pengisian formulir Resume Medis pasien rawat inap karena ditemukan dokter yang tidak menuliskan dengan lengkap dan jelas mengenai isinya.

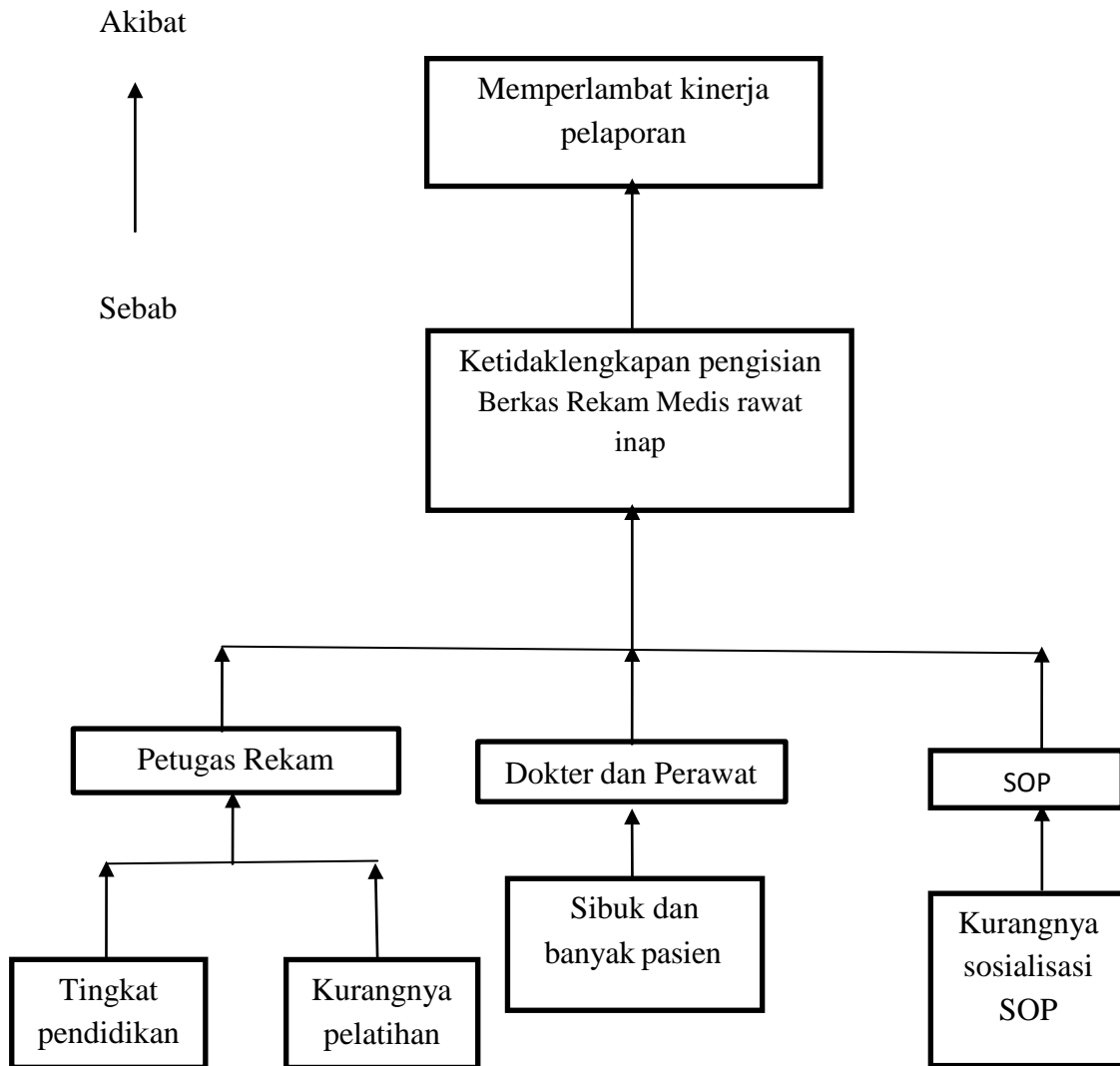
Table 1.1 Data 30 formulir Resume Medis rawat inap Januari Tahun 2021 di Rumah Sakit Umum Usada Sidoarjo

Standart Pelayanan Minimal	Frekuensi	
	Sampel	Presentase
Lengkap	8	26,66 %
Tidak Lengkap	22	73,30%
Total	30	100 %

Dari table 1.4 Tabel di atas dijelaskan bahwa 30 formulir catatan rawat inap tingkat ketidak lengkapan pengisian formulir Resume Medis rawat inap di Rumah Sakit umum Usada Sidoarjo adalah 73,3% sehingga Berkas Rekam medis lebih banyak yang tidak lengkap dari Berkas Rekam medis yang lengkap

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan Judul “ Evaluasi Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Usada Sidoarjo”.

1.2. Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi penyebab masalah

1.2.1 Penjelasan Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi penyebab masalah di atas tentang ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis rawat inap yang di sebabkan oleh beberapa hal yaitu, tingkat pendidikan petugas di unit Rekam Medis atau kurangnya pelatihan tentang pentingnya ketidaklengkapan pengisian Berkas Rekam Medis, kemudian jadwal dokter yang sangat singkat karena dokter sibuk dan banyak pasien sehingga pengisian Berkas Rekam Medis menjadi tidak lengkap, dan kurangnya sosialisasi SOP kepada petugas pelayanan di unit rawat inap di Rumah Sakit Umum Usada.

1.3. Rumusan Masalah

Di tinjau latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana ketidaklengkapan pengisian Berkas Rekam Medis bagian Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Usada Sidoarjo”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi gambaran umum Evaluasi Kelengkapan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Usada Sidoarjo

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan berkas Resume Medis Rawa Inap
2. Mengidentifikasi faktor kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Inap

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi peneliti

1. Dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa pendidikan
2. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan lebih tentang pengelolaan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

1. Digunakan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan system pengelolaan Berkas Rekam Medis dan meningkatkan Mutu Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Usada
2. Dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak Rumah Sakit dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit

1.5.3. Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya

1. Sebagai tambahan baca bagi mahasiswa guna memberi tambahan dalam meningkatkan mutu pendidikan
2. Sebagai bahan pembanding kurikulum dan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa STIKES Yayasan Rumah sakit Dr. Soetomo Surabaya